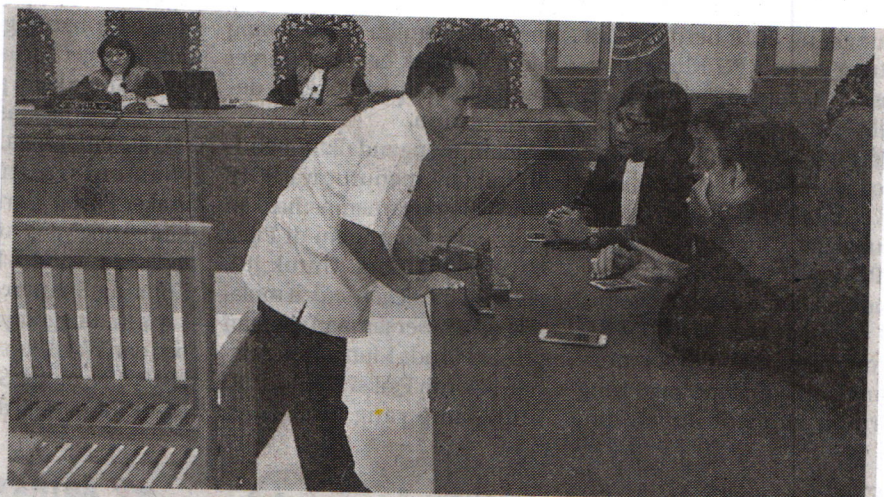




Mantan Kadiskominfo Jembrana Divonis Setahun



ADRIAN SUWANTO/RADAR BALI

PUTUSAN: Mantan Kepala Dinas Komunikasi Kabupaten Jembrana, Gusti Ngurah Bagus Putra Riyadi dialog dengan penasihat hukumnya setelah divonis hakim kemarin.

Tidak hanya itu, selain terdakwa Kadis Gusti Putra Riyadi memberi pengarahannya menggunakan uang hasil retribusi Terminal Manuver Gilimanuk sebagai uang makan, terdakwa juga disebut melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri, orang lain, dengan memberi persetujuan penyesihan hasil retribusi. Kadis Kominfo setiap bulannya mendapatkan dana penyesihan Rp 1 juta. Penerima lainnya adalah Kasi Putu Widarta, I Made Agus Leo Jaya, Gusti Agung Oka Diputra, Wayan Sujana, Komang Tri Setiani. Bahkan dari tabel yang didapat jaksa, diakumulasi yang menerima Gusti Putra Riyadi Rp 9.466.875. Ada nama penerima I Putu Widarta Rp 4 juta, Made Leo Rp 4 juta, Sujana Rp 3 juta, Nyoman Kamar Rp 3 juta, Arsana Rp 1 juta dan Darna Rp 25 juta.

Namun demikian, sebagaimana biasanya pihak pengelola tetap membuat

laporan pertanggung jawaban atas penerimaan di Terminal Manuver Gilimanuk. Namun, kata jaksa di depan persidangan, laporan tersebut dibuat secara fiktif atau tidak dalam kondisi sebenarnya. Kemudian hasil retribusi yang sudah dibagi-bagi itu digunakan untuk keperluan pribadi Gusti Putra Riyadi dan Darna.

Kata jaksa, Putra Riyadi selain menerima insentif Rp 9.466.875, terdakwa Putra Riyadi juga menerima uang Rp 18.768.875, yang seharusnya menjadi hak karyawan lain. Namun demikian, dari sekitar 23 orang penerima, kebanyakan sudah mengembalikannya. Sedangkan akibat tindakan para terdakwa dari hasil audit BPKP Perwakilan Bali, atas retribusi Terminal Manuver Gilimanuk pada tahun 2016-2017, atas adanya dum-duman alias bagi-bagi duit itu negara dirugikan sebesar Rp 429.700.000. (pra/dit)

Edisi : _____

Hal : _____



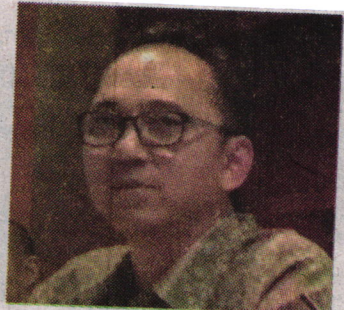
Korupsi Tukad Mati Dibuka Lagi

DENPASAR-Kasus dugaan korupsi Proyek Tukad Mati di Jalan Legian, Kuta, Badung memasuki babak baru. Setelah sempat mandeg pascaputusan praperadilan (praper) yang mengabulkan sebagian atas permohonan yang diajukan dua dari tiga tersangka, yakni Kasi Pengairan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Badung, I Wayan Seraman; dan Kabid Pengairan PUPR Kabupaten Badung, AA Gede Dalem, dengan mencabut status tersangka pemohon pada November 2017 lalu. Jumat (28/6) kemarin, Kejaksaan Negeri (Kejari) Denpasar secara

resmi mengumumkan perkembangan terbaru kasus ini.

Kepala Kejari Denpasar, Sila Haholongan Pulungan menyatakan menindaklanjuti hasil praper, Kejari Denpasar menyatakan bahwa kasus korupsi Tukad Mati akan dilanjutkan alias dibuka lagi.

Keputusan Kejari Denpasar melanjutkan perkara, ini menyusul adanya surat sekaligus perhitungan resmi dari kantor Badan Pemeriksaan Keuangan Provinsi (BPKP) Bali. "Sesuai PR (pekerjaan rumah) pertanyaan dua bulan lalu (April 2018) tentang sampai dimana perkembangan kasus Tukad Mati saat



ADRIAN SUWANTO/RADAR BALI

KAJARI DENPASAR: Sila Haholongan Pulungan.

ini sudah ada hasil perhitungan dari BPKP," tegasnya didampingi Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Kejari Denpasar, Tri Syahru Wirakosada bersama para

pejabat di lingkungan Kejari Denpasar kemarin.

"Surat resmi dari kepala BPKP termasuk besaran nilai kerugian negara sudah kami terima tanggal 22 Mei 2018, dan mohon maaf baru bisa kami sampaikan setelah libur hari raya," tambahnya.

Mengacu hasil praper, ketiga orang yang sebelumnya ditetapkan tersangka dan dicabut sampai menunggu hasil keputusan nilai kerugian dari BPKP secara otomatis akan berlanjut tanpa penyidikan ulang. "Tetapi soal tersangka itu nanti. Setelah menerima surat dari BPKP, kami akan pelajari dulu putusan praper.

Termasuk nanti spintnya, kami juga masih pikirkan. Yang jelas kalau mengacu putusan praper soal nilai kerugian negara dari BPKP dan status tersangka. Jadi kami tidak akan sidik ulang," urainya.

Sebagaimana diketahui sebelumnya, dalam perkara ini, penyidik dari Pidsus Kejari Denpasar menetapkan tiga orang tersangka. Ketiga tersangka itu masing-masing Kasi Pengairan Dinas PUPR Badung, I Wayan Seraman; Kabid Pengairan PUPR Kabupaten Badung, AA Gede Dalem; dan pihak rekanan atau kontraktor, I Wayan Suta-ya. (pra/dot)

Edisi : Sabtu, 30 Juni 2018

Hal. : 3



KONDISI RUMAH DINAS DI KARANGASEM

AMLAPURA - Banyak rumah jabatan atau rumah dinas (rumdis) pejabat pemerintah maupun anggota Dewan di Bali, kondisinya rusak berat. Sehingga, banyak pula yang tak ditempati.

Begitu halnya dengan rumdis pejabat di Karangasem. Sebagian ada yang rusak, ada juga yang masih bagus. Menurut Kabag Humas dan Protokol Pemkab Karangasem I Gede Waskita Sutadewa, untuk rumah jabatan tidak semua SKPD dapat.

Menurutnya, hanya sebagian kecil saja pejabat di Karangasem yang mendapat jatah rumah dinas. Rumah dinas para pejabat tersebut ada yang dalam kondisi baik dan masih ditempati. Ada juga yang beralih fungsi karena di pinjam sebagai kantor dan ada juga yang rusak berat.

Pimpinan DPRD Karangasem, termasuk pejabat yang mendapatkan rumah dinas atau rumah jabatan. Hanya saja, saat ini baru Ketua DPRD Karangasem I Nengah Sumardi yang menempati rumah jabatan tersebut.

Rumah jabatan ketua DPRD Karangasem sendiri terletak di utara Gedung DPRD Karangasem, Jalan Kartini. Sementara rumah jabatan wakil ketua

Sebelumnya, rumah dinas wakil ketua DPRD ini (DPRD Karangasem, Red) juga sempat dipinjamkan ke Kejari Amlapura saat Kejari sedang membangun kantor baru di Jalan Jaya Tirta."

I GEDE WASKITA SUTADEWA
Kabag Humas Pemkab Karangasem

DPRD Karangasem belum difungsikan. Empat wakil ketua DPRD Karangasem belum menempati rumah dinas. Ini karena rumah dinas yang dibangun masih kurang.

Di mana, satu wakil ketua belum kebagian rumah dinas. Sekarang ini, rumah dinas wakil ketua DPRD Karangasem sudah dikembalikan ke eksekutif dan menjadi kewenangan Sekkab. Saat ini rumah dinas tersebut dipinjamkan sebagai Kantor Badan Narkoba Kabupetan dan Kantor Saber Pungli. "Sebelumnya, rumah dinas wakil ketua DPRD ini (DPRD Karangasem, Red) juga sempat dipinjamkan ke Kejari Amlapura saat Kejari sedang membangun kantor baru di

Jalan Jaya Tirta," kata Waskita.

Rumah jabatan camat juga setalil tiga uang. Di antaranya rumah jabatan Camat Sidemen, rusak berat. Sehingga tidak bisa ditempati. Begitu juga dengan rumah jabatan Camat Abang yang juga dalam kondisi rusak.

Camat Abang mengakui, kondisi rumah jabatannya rusak berat. Sejauh ini belum mendapat anggaran untuk perbaikan.

Camat Selat Nengah Danu mengakui, rumah dinas jabatan Camat Selat sudah sempat dilakukan perbaikan. Awalnya rumah jabatan tersebut rusak parah. Hanya saja, belum final perbaikannya. Sehingga, masih dipinjamkan kepada mahasiswa yang KKN di Selat.

Untuk OPD, jatah rumah dinas hanya untuk Direktur RS Amlapura. Camat Rendang Wayan Mastra mengakui, rumah jabatannya dalam kondisi bagus. Rumah jabatan tersebut juga tengah ditempati. Pada 2016 lalu, sempat mendapatkan anggaran perawatan. Anggaran tersebut menurut Mastra untuk perbaikan dapur.

"Kalau di Rendang, rumah dinas masih bagus, layak huni," ujarnya.

Kabag Humas I Gede

Waskita Sutadewa mengakui, kalau Pemkab Karangasem sekarang ini tengah mendata rumah dinas camat dan pejabat lainnya. Mana yang rusak akan segera dianggarkan, disesuaikan kemampuan keuangan daerah. "Ya, sedang di inventarisir dan akan segera dilakukan perbaikan. Makanya, masih dicek dulu tingkat kerusakannya," papar Waskita.

Sekwan DPRD Karangasem I Wayan Ardika membenarkan kalau rumah dinas jabatan pimpinan Dewan hanya satu yang ditempati. "Tiga rumah dinas sudah kami kembalikan ke eksekutif," ujarnya.

Selama ini, kata Sekwan, hanya mengganggu perawatan rumah dinas ketua Dewan. "Dianggarkan Rp 25 juta per tahun untuk rumah jabatan ketua DPRD," ujar Ardika. Anggaran tersebut di antaranya digunakan untuk melakukan pengecatan dan juga perbaikan taman.

Rumah dinas wakil ketua Dewan tidak lagi dianggarkan Sekwan, untuk perawatannya. Sementara itu, Sekkab Karangasem Adnya Mulyadi juga mengakui kalau sebagian rumah jabatan dalam kondisi rusak, juga ada yang beralih fungsi. (tra/djo)

Edisi : Rabu, 20 Juni 2018

Hal. : _____